

Menerapkan Model UTAUT untuk Menentukan Niat Perilaku untuk menggunakan Telemedicine: Efek Moderasi Usia dan Jenis Kelamin = Applying the UTAUT Model to Determine Behavioral Intention to use Telemedicine: the Moderating Effects of Gender And Age

Mirsal Alif, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920517639&lokasi=lokal>

Abstrak

Telemedicine telah menjadi teknologi baru karena mereka menawarkan layanan kesehatan jarak jauh untuk pasien yang sakit atau mereka yang khawatir akan terkena penyakit. Lebih lanjut, telemedicine dapat memberikan perawatan rutin tanpa risiko tertular Covid-19. Meskipun pengobatan jarak jauh menawarkan banyak potensi manfaat, tantangannya adalah mendorong orang untuk menggunakannya. Penelitian terkait adopsi telemedicine di Indonesia masih terbatas, sehingga masih kurangnya pemahaman mengenai niat perilaku mereka dalam menggunakan telemedicine. Salah satu teori yang paling banyak digunakan untuk menjelaskan adopsi telemedicine adalah Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). Namun, variabel jenis kelamin dan usia belum pernah diterapkan dalam model UTAUT untuk menganalisis perilaku penggunaan telemedicine, khususnya untuk kasus di Indonesia setelah masa wabah Covid-19. Selain itu, penelitian ini menunjukkan pentingnya kedua variabel dalam konteks perawatan kesehatan yang meningkat karena banyaknya kebutuhan. Survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner online melalui Google Forms kepada 139 responden Indonesia yang pernah menggunakan telemedicine. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, pengaruh sosial, dan kondisi fasilitas berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku menggunakan telemedicine. Ekspektasi usaha tidak berhubungan signifikan dengan niat perilaku karena gagal mewakili penilaian subyektif pengguna bahwa telemedicine akan mudah dan tanpa usaha. Selain itu, Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Upaya, Pengaruh Sosial, dan Kondisi Fasilitas tidak dipengaruhi secara signifikan oleh variabel moderasi jenis kelamin dan usia. Untuk Implikasi Manajerial dapat menjadi sarana bagi pengembang aplikasi startup. Temuan ini juga menunjukkan bahwa penyedia telemedicine harus mengelola harapan kinerja penggunanya, memfasilitasi kondisi, dan terutama pengaruh sosial karena itu adalah nilai tertinggi untuk meningkatkan niat menggunakan telemedicine.

.....Telemedicine has become an emerging technology since they offer remote healthcare services for infected patients or those who are worried about being infected. Furthermore, telemedicine can provide routine care without the risk of contracting Covid-19. Although telemedicine offers many potential benefits, the challenge was to encourage people to use them. Research related to telemedicine adoption in Indonesia is still limited, so there is still a lack of understanding regarding their behavior intentions in using telemedicine. One of the most widely used theories to explain telemedicine adoption is the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). However, gender and age variables have never been applied in the UTAUT model to analyze telemedicine use behavior, especially for cases in Indonesia after the Covid-19 outbreak. In addition, this research points out the importance of both variables in the healthcare context increasing the need for examining this feature. The survey was conducted by distributing online questionnaires via Google Forms to 139 Indonesian respondents who have used telemedicine. The results show that performance expectancy, social influence, and facilitating conditions significantly affect behavior intention to use telemedicine. Effort Expectancy is not significantly associated with behavioral

intention since it fails to represent the user's subjective assessment that telemedicine will be easy and effortless. Moreover, Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, and Facilitating Conditions is not significantly affected by both gender and age moderating variables. For the Managerial Implication, it can be a means for startup application developers. The findings also suggest that telemedicine providers should manage their users' performance expectancy, facilitating conditions, and mainly social influence since it was the highest value to increase the intention to use telemedicine.